

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Fokus peniltian ini adalah Peran Ustadz terhadap Siswa Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah Pule Trenggalek. Data yang diperoleh guna mengetahui substansi penelitian ini adalah dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar yang berasal dari wawancara, catatan atau dokumen dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Dengan memperhatikan hal tersebut maka pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif..

Pendekatan Kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tringaluasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁶⁰

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini diklasifikasikan pada metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan suatu unit sosial yang meliputi individu, kelompok,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-6* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 9

lembaga dan masyarakat.⁶¹ Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif tipe studi kasus. Penelitian studi kasus (case research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁶² Pada penelitian studi kasus, peneliti akan terlibat lebih mendalam pada penelitian serta pemeriksaan yang dapat dilakukan akan lebih menyeluruh terhadap perilaku maupun keadaan yang berlangsung.

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan, maka pada penelitian akan meneliti secara mendalam dan menyeluruh terkait peran Ustadz dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah Pule Trenggalek. kemudian data yang diperoleh tersebut akan diolah dan dideskripsikan dengan memadukan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai human Instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶³ Kehadiran seorang peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif bahwa

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hal.64

⁶² Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Penerbit sic, 2002), hal. 24

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 306

seorang peneliti merupakan instrumen kunci dan harus melaksanakan tugasnya yaitu secara langsung melakukan pengamatan, observasi, maupun mewawancarai objek yang diteliti.

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini hadir secara langsung dan melaksanakan pengamatan terhadap proses belajar dan mengajar, yang dilaksanakan oleh ustadz dan santri di Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah Pule Trenggalek. Proses penelitian dan kehadiran peneliti diketahui oleh seluruh anggota Madrasah Diniyah dan diterima dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu meliputi operasional, lokasi, dan keadaan tempat penelitian, dengan pertimbangan tersebut ditujukan untuk mengetahui tempat penelitian tersebut dapat untuk diakses dan dikaji lebih mendalam. Selain itu dengan lokasi dan keadaan tempat penelitian yang sesuai maka akan memudahkan proses pelaksanaan penelitian.

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah yang terletak di Dusun Tirisan, Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Madrasah ini terletak di Desa pada daerah pegunungan di Kabupaten Trenggalek yaitu tepatnya pada Desa Pule. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan beberapa pertimbangan yang dianggap menarik untuk diteliti dan dikaji lebih

mendalam dari kegiatan yang terlaksana di Madrasah Diniyah tersebut, dengan pertimbangan utama sebagai berikut:

1. Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah merupakan Madin yang sedang berkembang di desa pule dan jumlah Madin di desa Pule tidak cukup banyak.
2. Proses pembelajaran di Madrasah Diniyah ini sesuai dengan metode pembelajaran pesantren dan mengedepankan pembinaan akhlak selain ilmu agama pada umumnya.
3. Semangat para tenaga pengajar dan peserta didik yang sangat tinggi dan bahkan ada para santri yang rumahnya jauh dari madrasah tetap intensif masuk di madrasah diniyah.
4. Mayoritas santri pada Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah adalah siswa sekolah dasar yang terdampak pembelajaran pada masa pandemi.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut dengan responden yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Apabila observasi yang peneliti gunakan, maka sumber datanya berupa benda, proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan yang

menjadi sumber datanya.⁶⁴ Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:⁶⁵

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.

Sumber data yang akan peneliti peroleh dari penelitian ini yaitu pertama sumber dari wawancara kepada pengasuh pondok yaitu ustadz sebagai pengasuh madin, tenaga pendidik lainnya (ustadzah) serta para santri madrasah diniyah. Kedua sumber data yang peneliti kumpulkan melalui observasi yaitu mengenai keadaan peserta didik/santri di madrasah diniyah, keadaan ustadz, dan proses pembelajaran. Ketiga sumber data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi yang meliputi latar belakang madrasah, visi misi, struktur organisasi, data pendidik, keadaan atau fasilitas tempat penelitian, foto, tata tertib yang berlaku di madrasah, serta data-data lainnya yang dibutuhkan.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal 107

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009). Hal

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mentah yang ada di lapangan dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan teknik agar data yang dikumpulkan dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan menyusun argumen logis menjadi fakta.⁶⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁶⁷ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

⁶⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Menyusun Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 104

⁶⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) 159

dengan demikian peneliti lebih leluasa dalam mengamati tingkah laku yang terjadi.⁶⁸

Penelitian ini akan berupaya melakukan observasi atau pengamatan serta pencatatan secara langsung terkait segala kegiatan di Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah Pule Trenggalek yang berkaitan erat dengan peran ustadz dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan terlibat langsung dalam lapangan sehingga dapat mengamati keadaaan yang sesungguhnya.

2. Interview/wawancara.

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.⁶⁹ Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan baik kepada subjek maupun obyek penelitian yang terkait, yaitu meliputi para tenaga pengajar, siswa/santri, serta pihak diluar pembelajaran jika memungkinkan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode

⁶⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006) 72

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi ofset, 2004), hal 217.

pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁷⁰ Pada penelitian ini dokumentasi yang diperoleh melalui catatan maupun foto pada pembelajaran yang berlangsung, catatan-catatan madrasah yang berkaitan dengan perilaku siswa dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah data-data sudah berhasil dikumpulkan adalah menganalisis data tersebut. Melakukan analisis data tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, melainkan harus menggunakan teknik analisis data. Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷¹

1. Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.

2. Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). hal 92

⁷¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014). hal 174-

pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.

Dalam penelitian ini penerapan tehnik analisis data sesuai dengan langkah-langkah diatas yaitu data yang sudah dikumpulkan akan direduksi yaitu penyederhanaan data dari semua informasi yang diperoleh kemudian di seleksi yang sesuai dengan fokus dan kebutuhan penelitian. Data yang sudah diabstraksi dan disederhanakan kemudian dibentuk menjadi sajian data yang berupa diskripsi dan infoormasi dan narasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu :⁷²

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Siswa Rosdakarya, 2007). hal 173

1. Kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif.
2. Keteralihan (*transferability*), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.
3. Ketergantungan (*dependability*), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
4. Kepastian (*confirmability*), kriteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang

Empat kriteria tersebut menjadi pegangan peneliti dalam setiap langkah-langkah penelitian, guna menjamin keabsahan data penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menjamin keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁷³

⁷³ *Ibid*, 330

Triangulasi adalah tehnik yang biasa dan umum dipakai untuk menguji keabsahan data penelitian kualitatif.

Triangulasi adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk memantapkan keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagai macam sudut pandang yang ada. Upaya yang dilakukan peneliti yaitu membandingkan data dari metode yang berbeda (triangulasi metode), melibatkan peneliti lain dalam pengambilan dan analisa data (triangulasi antar peneliti), mencari kebenaran data dari berbagai sumber dan dan metode perolehan data (triangulasi sumber data), membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang ada (triangulasi teori).

2. Memperpanjang waktu keterlibatan peneliti di lapangan

Peneliti ssebagi instrument penelitian memiliki peran penting dan bertanggung jawab secara langsung dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti dilapanag dengan waktu yang lebih akan memberikan peluan peneliti tidak hanya mendapatkan data yang ingin diperoleh saja, akan tetapi juga mendapatkan konfirmasi terkait data yang diperoleh dari sumbernya dan membuat kualitas data tersebut lebih terjamin.

3. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Peran peniliti kembali sangat penting untuk menentukan keabsahan data. Peneliti harus memiliki ketekunan yang tinggi dan mampu menghadapi situasi dan kondisi dilapangan dalam proses

pengumpulan data. Ketekunan peneliti dilakukan dengan mencoba melihat keadaan dilapangan dengan lebih teliti dan mengamati fenomena secara holistik. Hal ini sangat penting guna mendapatkan data yang sebenar-benarnya di lapangan.

4. Pembahasan Sejawat

Hasil data yang diperoleh baik data sementara maupun akhir diperlihatkan dengan rekan-rekan sejawat dan mendiskusikannya. Dari diskusi tersebut akan diperoleh pendapat-pendapat yang akan memantap keabsahan data yang ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan (perencanaan dan persiapan)
 - a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul proposal kepada Kepala Jurusan dan kemudian menyusun proposal tersebut setelah disetujui. Proposal penelitian merupakan syarat untuk melaksanakan skripsi.
 - b. Memilih tempat penelitian. Peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Diniyah Hidayatussalafiyah deas pule Kabupaten Trenggalek
 - c. Mengurus perizinan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengkonfirmasi dengan tempat penelitian.

- d. Melakukan observasi awal dengan tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk tahap pengenalan terhadap keadaan tempat penelitian.
 - e. Menetapkan informan yang akan membantu proses jalannya penelitian serta menyiapkan keperluan yang dibutuhkan selama penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan (pelaksanaan).
- a. Terjun langsung ke tempat penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian dengan datang langsung ke lokasi penelitian dan melaksanakan tahap pengambilan data.
 - b. Pengambilan data. Tahap pengambilan data dilakukan oleh peneliti sesuai dengan metode yang sudah direncanakan sebelumnya. metode pengambilan data antara lain observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi
3. Tahap analisa data
- a. Analisa selama penumpukan data. Data awal yang sudah diperoleh akan dianalisa untuk mendapatkan analisis data sementara guna untuk gambaran pengambilan data berikutnya.
 - b. Analisa setelah pengumpulan data. Setelah semua data sudah terkumpul semua, maka dilaksanakan analisa data untuk mendapatkan analisis data akhir yang kemudian akan disusun menjadi laporan skripsi

- c. Tahap penulisan data. Pada tahap ini dilaksanakan dengan menyusun hasil penelitian dari Data yang sudah di analisa kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi apabila dibutuhkan.